

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, ETOS KERJA, DAN
DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP KUALITAS LAYANAN SEKOLAH DI SD
GUGUS 7 KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG**

Selviyana Maulina Wardani¹, Siti Zubaidah², Rian Sri Rahayu³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang

¹selviyana151@guru.sd.belajar.id, ²dosen00659@unpam.ac.id,

³dosen00969@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of transformational leadership, work ethic, and teachers' work discipline on school service quality in Cluster 7 Public Elementary Schools, Cikupa District, Tangerang Regency. The study employed a quantitative approach using an explanatory research design. The research population consisted of 159 teachers, with a sample of 114 teachers. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through normality, linearity, homogeneity, and multiple linear regression analyses. The results revealed that transformational leadership had a positive and significant effect on school service quality ($\beta = 0.366$; $t = 7.073$; $p < 0.05$). Work ethic also had a positive and significant effect ($\beta = 0.242$; $t = 4.932$; $p < 0.05$), as did teachers' work discipline ($\beta = 0.206$; $t = 4.178$; $p < 0.05$). Simultaneously, transformational leadership, work ethic, and work discipline had a positive and significant effect on school service quality ($F = 444.306$; $p < 0.001$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.924. This indicates that 92.4% of the variance in school service quality can be explained by the three independent variables. Transformational leadership was identified as the most dominant predictor of school service quality. These findings highlight the importance of strengthening school leadership, improving teachers' work ethic, and enhancing work discipline to improve the quality of educational services.

Keywords: transformational leadership, work ethic, work discipline, school service quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja guru terhadap kualitas layanan sekolah di SD Gugus 7 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian berjumlah 159 guru dengan sampel sebanyak 114 guru. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, serta analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan sekolah ($\beta = 0,366$; $t_{hitung} = 7,073$;

$p < 0,05$). Etos kerja juga berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,242$; $t_{hitung} = 4,932$; $p < 0,05$), demikian pula disiplin kerja guru ($\beta = 0,206$; $t_{hitung} = 4,178$; $p < 0,05$). Secara simultan, kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan sekolah ($F = 444,306$; $p < 0,001$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,924. Hal ini menunjukkan bahwa 92,4% variasi kualitas layanan sekolah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Kepemimpinan transformasional merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap kualitas layanan sekolah. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan etos kerja, dan disiplin kerja guru dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, etos kerja, disiplin kerja, kualitas layanan sekolah..

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi kecerdasan, karakter, dan keterampilan yang akan menunjang kehidupan pribadi maupun sosial. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah "mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa." Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan demi kemajuan bangsa.

Dalam konteks pendidikan dasar, kualitas layanan sekolah menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas layanan sekolah tidak hanya berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup sistem pelayanan akademik, administrasi, fasilitas, serta interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua. Sekolah yang mampu memberikan layanan secara profesional, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik akan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berkelanjutan.

Kualitas layanan sekolah dalam konteks ini merujuk pada kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan secara efektif, komunikatif, dan

berorientasi pada kepuasan peserta didik serta pemangku kepentingan. Menurut Sari dan Nugroho (2023), kualitas layanan sekolah merupakan tingkat kesesuaian antara layanan yang diberikan sekolah dengan harapan peserta didik dan orang tua, yang tercermin melalui aspek keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangibles*). Sejalan dengan itu, Pratama (2024) menyatakan bahwa kualitas layanan sekolah ditentukan oleh profesionalisme tenaga pendidik, efektivitas manajemen sekolah, serta budaya pelayanan yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan. Menurut Ramadhan & Kurniawati (2023), kualitas layanan guru tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga kemampuan interpersonal, empati, serta konsistensi dalam memberikan pembelajaran yang bermakna. Layanan yang berkualitas ditandai dengan kehadiran guru secara fisik dan emosional di kelas, kesabaran dalam membimbing siswa, serta komitmen terhadap peningkatan hasil belajar.

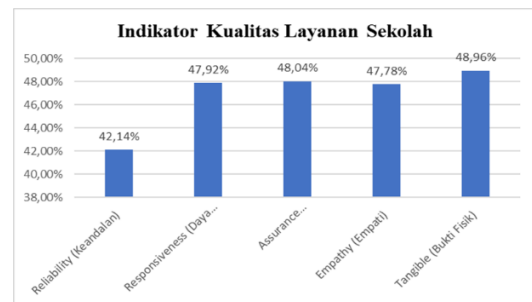
Berdasarkan kondisi di lapangan, khususnya di SD Gugus 7 Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang, masih ditemukan perbedaan dalam kualitas layanan sekolah. Beberapa sekolah menunjukkan pelayanan yang optimal dalam proses pembelajaran seperti ketepatan waktu, kreativitas dalam menyampaikan materi, serta kemampuan membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik dan orang tua. Namun, sebagian lainnya terlihat kurang konsisten, kurang inisiatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, serta kurang responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan mutu layanan pendidikan, seperti keterlambatan hadir, ketidaksesuaian dalam penyusunan administrasi pembelajaran, serta kurangnya kepatuhan terhadap standar operasional prosedur yang berlaku di sekolah. Kondisi tersebut pada akhirnya memengaruhi proses belajar mengajar dan tingkat kepuasan peserta didik maupun orang tua terhadap layanan sekolah.

Kualitas layanan sekolah merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah. Sekolah yang mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, dan mendukung perkembangan potensi peserta didik. Dengan pelayanan pendidikan yang baik mulai dari kesiapan fasilitas, ketepatan guru dalam memberikan layanan pembelajaran, hingga sikap responsif terhadap kebutuhan siswa sekolah dapat membangun motivasi belajar, meningkatkan kepuasan layanan, serta membentuk budaya akademik yang positif.

Selain itu, kualitas layanan sekolah yang baik turut berkontribusi terhadap meningkatnya kepercayaan orang tua dan masyarakat. Sekolah yang memberikan pelayanan yang optimal akan memiliki reputasi yang baik, menarik lebih banyak peserta didik baru, dan memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat.

Di bawah ini adalah diagram hasil survei pendahuluan variabel kualitas layanan sekolah (Y) pada SD Gugus 7 Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Survei pendahuluan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal terkait mutu layanan pendidikan pada beberapa sekolah yang tergabung dalam SD Gugus 7 Kecamatan Cikupa.



Gambar 1. Diagram Kualitas Layanan Sekolah

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan terhadap 40 responden yang terdiri dari 2 sekolah yang berada di SD Gugus 7 Cikupa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 s.d 27 November tahun 2025. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa kualitas layanan sekolah masih perlu ditingkatkan pada beberapa indikator utama. Pada indikator *Reliability* (Keandalan), terdapat 42,14% guru yang masih belum konsisten dalam

melaksanakan pembelajaran sesuai modul ajar, belum tepat waktu dalam menyelesaikan administrasi, serta belum sepenuhnya objektif dalam melakukan penilaian.

Pada indikator *Responsiveness* (Daya Tanggap), sebesar 47,92% guru menunjukkan perlunya peningkatan dalam memberikan respons cepat terhadap kebutuhan belajar siswa serta dalam memberikan bimbingan tambahan secara konsisten. Indikator *Assurance* (Jaminan/Kompetensi Profesional) menunjukkan angka 48,04%, yang mengindikasikan bahwa sebagian guru masih perlu meningkatkan kepercayaan diri, ketegasan, dan kejelasan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Selanjutnya, pada indikator *Empathy* (Empati) sebesar 47,78%, menunjukkan bahwa perhatian terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dan komunikasi dengan orang tua masih belum optimal. Adapun pada indikator *Tangible* (Bukti Fisik) sebesar 48,96%, ditemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan sarana prasarana belum

maksimal serta inovasi pembelajaran masih terbatas.

Dengan adanya hasil penelitian yang lebih komprehensif dan berbasis data, penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja terhadap kualitas layanan guru. Hasil ini tidak hanya bermanfaat secara akademik sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, tetapi juga memiliki nilai praktis yang tinggi dalam merancang strategi peningkatan mutu tenaga pendidik di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja terhadap kualitas layanan guru, baik secara parsial maupun simultan, di lingkungan SD Gugus 7 Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dasar, serta menjadi dasar pertimbangan bagi pengambil

kebijakan dalam upaya peningkatan profesionalisme guru di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas layanan guru, khususnya melalui penguatan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, peningkatan etos kerja, serta penegakan disiplin kerja guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah, pengawas, maupun instansi pendidikan dalam merancang program pembinaan dan pelatihan guru yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja terhadap kualitas layanan guru di SD Gugus 7 Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang.

B. Metode Penelitian

. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja guru terhadap kualitas layanan sekolah melalui pengujian hipotesis dan analisis statistik. Penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data empiris yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Gugus 7 Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang berjumlah 159 guru. Sampel penelitian sebanyak 114 guru ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga setiap guru memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden sesuai dengan proporsi jumlah guru pada masing-masing sekolah.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas kepemimpinan transformasional (X_1), etos kerja (X_2), dan disiplin kerja guru

(X_3), sedangkan variabel dependen adalah kualitas layanan sekolah (Y). Definisi operasional masing-masing variabel disusun berdasarkan teori yang relevan dan dijabarkan ke dalam indikator-indikator penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden serta didukung oleh studi dokumentasi dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen memiliki tingkat ketepatan dan konsistensi dalam mengukur setiap variabel penelitian.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas

untuk mengetahui distribusi data, uji linearitas untuk memastikan hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen, serta uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja guru terhadap kualitas layanan sekolah, baik secara parsial maupun simultan. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas layanan sekolah, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama. Besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kualitas layanan sekolah dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian statistik dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Melalui metode penelitian ini diharapkan diperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional, etos kerja, dan disiplin kerja guru terhadap kualitas layanan sekolah di SD Gugus 7

Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan kepemimpinan transformasional, pembentukan etos kerja yang tinggi, dan peningkatan disiplin kerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah terhadap kualitas layanan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji hipotesis; diketahui bahwa nilai analisis regresi linear berganda kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah terhadap kualitas layanan Sekolah sebesar 0,366 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap kualitas layanan sekolah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor Kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah akan meningkatkan

Kualitas layanan Sekolah sebesar 0,366 kali.

Sejalan dengan penelitian Rifiani, Anwar dan Zubaidah (2025) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap peningkatan kualitas kerja dan pelayanan dalam organisasi pendidikan. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Masduki dan Dewiana (2022), yang menemukan bahwa peran kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kualitas system, informasi dan layanan sekolah. Kualitas layanan sekolah berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam memberikan pelayanan pembelajaran, administrasi, serta komunikasi yang cepat, tepat dan memuaskan. Pelayanan yang berkualitas lebih mudah tercapai apabila kepala sekolah mampu membangun kerja sama, tanggung jawab dan komitmen seluruh warga sekolah. Dengan demikian dapat memperkuat pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kualitas layanan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Etos kerja terhadap kualitas layanan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dengan

uji hipotesis diketahui bahwa nilai analisis regresi linear berganda etos kerja terhadap Kualitas layanan Sekolah sebesar 0,242 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan Etos kerja berpengaruh positif terhadap kualitas layanan sekolah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor Etos kerja akan meningkatkan Kualitas layanan Sekolah sebesar 0,242 kali.

Sejalan dengan penelitian Patmawati, Suriansyah dan Basuki (2025) menegaskan bahwa etos kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja serta pencapaian tujuan organisasi. Syiva, Lestari, Lil'alamin dan Putra (2023) juga menambahkan bahwa etos kerja tercermin melalui tanggung jawab, semangat kerja, disiplin, ketekunan dan integritas dalam bekerja. Hal ini memperkuat adanya pengaruh etos kerja terhadap kualitas layanan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Disiplin kerja terhadap kualitas layanan sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji hipotesis diketahui bahwa nilai analisis regresi linear berganda Disiplin kerja terhadap Kualitas layanan Sekolah sebesar 0,206

dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kualitas layanan sekolah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor Disiplin kerja akan meningkatkan Kualitas layanan Sekolah sebesar 0,206 kali.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiming dan Bernato (2024) yang menegaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan tugas dalam organisasi. Dalam hal ini Suprpto, Azhar dan Sumarno (2022) turut menjelaskan bahwa disiplin kerja tercermin melalui tanggung jawab terhadap tugas, kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu dan kehadiran, penggunaan waktu kerja secara efektif, serta kepatuhan terhadap pimpinan. Oleh karena itu, hal tersebut memperkuat adanya pengaruh disiplin kerja terhadap kualitas layanan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah, etos kerja dan disiplin kerja terhadap kualitas layanan sekolah. berdasarkan hasil penelitian dengan uji hipotesis diketahui bahwa

nilai analisis regresi linear berganda kepemimpinan transformasional kepala sekolah, etos kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kualitas layanan sekolah dengan $\beta_{yx1} = 0,366$, $\beta_{yx2} = 0,242$ dan $\beta_{yx3} = 0,206$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah, etos kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kualitas layanan sekolah dan memiliki persamaan model regresi linear berganda $Y = 0,366X_1 + 0,242X_2 + 0,206X_3$.

Secara khusus, kepemimpinan transformasional menunjukkan pengaruh paling kuat terhadap kualitas layanan sekolah dengan koefisien regresi $\beta_{yx1} = 0,366$ yang berarti setiap peningkatan satu unit kepemimpinan transformasional akan meningkatkan kualitas layanan sekolah sebesar 0,366 unit. Hal ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif sehingga mendorong terbentuknya etos kerja dan disiplin kerja guru yang baik. Kepemimpinan transformasional yang menjadi

indikator utama diperkuat dengan temuan Sutarsih, Kusumaningsih dan Ginting (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kualitas organisasi melalui motivasi dan perubahan positif.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan, Arista (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional, disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan guru dan karyawan di SMA. Sedangkan Werna. Et al., (2022) menunjukkan bahwa etos kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional guru. Guru yang memiliki etos kerja tinggi cenderung menunjukkan tanggung jawab, dedikasi, dan profesionalisme yang lebih baik dalam melaksanakan tugas sehingga berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan yang diberikan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut mendukung bahwa kepemimpinan transformasional yang efektif, didukung oleh etos kerja dan disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan kualitas layanan sekolah. Semakin

baik penerapan kepemimpinan transformasional, semakin tinggi etos kerja dan disiplin kerja guru, maka semakin baik pula kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik dan seluruh pemangku kepentingan sekolah.

D. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kualitas layanan sekolah (Y) dengan $\beta_{yx1} = 0,366$. Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar 7,073 dan t_{tabel} sebesar 1,982. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian kepemimpinan transformasional (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan sekolah (Y).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan etos kerja (X_2) terhadap kualitas layanan sekolah (Y) dengan $\beta_{yx2} = 0,242$. Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar 4,932 dan t_{tabel} sebesar 1,982. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian etos kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan sekolah (Y).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin kerja (X_3) terhadap kualitas layanan sekolah (Y) dengan $\beta_{yx3} = 0,206$. Hasil pengujian keberartian koefisien diperoleh t_{hitung} sebesar 4,178 dan t_{tabel} sebesar 1,982. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian Disiplin kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan sekolah (Y).
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan transformasional (X_1), etos kerja (X_2) dan Disiplin kerja (X_3) secara bersama-sama terhadap kualitas layanan sekolah (Y). Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh F_{hitung} sebesar 444,306 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,924, artinya sekitar 92,4% variasi kualitas layanan sekolah dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional (X_1), etos kerja (X_2) dan Disiplin

kerja (X_3), sedangkan sisanya sebesar 7,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients (Beta)*, variabel yang paling dominan memengaruhi kualitas layanan sekolah adalah kepemimpinan transformasional (X_1) dengan nilai beta sebesar 0,451 (45,1%), diikuti oleh etos kerja (X_3) sebesar 30,5% dan disiplin kerja (X_2) sebesar 24,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrofiq, M., Nasrudin, M. N., & Indawati. (2021). *Kualitas kepribadian (santri): Etos kerja dan disiplin kerja dan pengaruhnya terhadap iltizam bin jannah*. Jurnal Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Riyadlul Jannah Mojokerto, 1(2).
- Alexander, F. Y. (2023). Gaya kepemimpinan transformasional. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 7(1), 23–34.
- Alfiandrizar, A., Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di MTs Negeri 2 Agam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 14386–14397.
- Alisiya, E. M., & Fikriyah, K. (2022). Pengaruh etos kerja terhadap kualitas pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) pada Kementerian Agama Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(3), 145–154.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Haerudin, H., & Nopianthie, Y. (2022). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Tirtamulya. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 30–42.
- Anam, K., & Rifqi, A. (2020). Pengaruh etos kerja dan disiplin kerja terhadap peningkatan ekonomi pekerja kuli angkut di UPT TPI Mayangan. *Balance*, 17(2), 147–155.
- Arifudin, O. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 178–188.
- Ariyani, H. K. M., Sudaryanto, E., & Hadiyat, Y. (2025). Gaya kepemimpinan transformasional. *Jurnal Manajemen Pratama*.
- Asman, Z., & Rony, Z. T. (2023). Gaya kepemimpinan transformasional. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1(1), 68–87.
- Atieq, M. Q. (2020). Hubungan kualitas kehidupan kerja dan etos kerja terhadap keterikatan kerja pada karyawan Generasi Z. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 175–190.
- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2004). *Multifactor Leadership Questionnaire: Manual and sampler set* (3rd ed.). Mind Garden.
- Azhari, F., & Ali, H. (2024). Peran inovasi produk, strategi pemasaran, dan kualitas layanan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(2), 72–81.

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bismoko, A. B., Suwandi, J. C., & Hellyani, C. A. (2023). Gaya kepemimpinan transformasional. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(3), 191–205.
- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279–293.
- Diannita, A. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap etos kerja guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4(2), 1–20.
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). Gaya kepemimpinan transformasional. *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206–224.
- Fadzillah, M. R., Yuliana, L., & Perkasa, D. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai sekolah dasar (SD) Plus Al Huda. *Multidisipliner Knowledge*, 3(1), 94–102.
- Fadhlillah, F., Kuswandi, A., & Haryono, P. (2021). Peranan aplikasi Android dalam peningkatan kualitas pelayanan sekolah di Pesantren Persis Kota Tasikmalaya. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 22–33.
- Hapsari, N. F. A., Ridwan, R., Saleh, A., & Hafiz, A. (2022). Penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 4(2).
- Hidayah, H. N., & Santoso, B. (2020). Motivasi dan disiplin kerja sebagai determinan etos kerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(2), 202–213.
- Ibrahim, A. M., & Ali, H. (2024). Pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 2(3), 176–182.
- Intan, D. R., Ginting, L. N., Purba, K. F., & Pirngadi, R. S. (2024). Pengaruh kualitas layanan, kualitas produk dan atmosfir toko terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 20(1), 7–15.
- Irfan, M. A., Kojo, C., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, komunikasi dan efikasi diri terhadap kinerja karyawan. *Jurnal EMBA*, 11(3), 633–643.
- Istiqomah, J., Kusumayadi, F., & Rahmatia, R. (2024). Pengaruh etos kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Bima. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(3), 147–167.
- Komala, D. Y. P. (2023). Gaya kepemimpinan transformasional untuk pengembangan pendidikan karakter. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(11), 905–910.
- Lestari, H., Rahmawati, I., & Hasanah, S. U. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kualitas layanan akademik. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 221–234.

- Maryen, A. S., Sapari, L. S. J., & Pariry, J. R. (2023). Gaya kepemimpinan transformasional. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 386–393.
- Mea, M. M., Hermawati, A., & Soedjono. (2024). Pengaruh karakteristik pekerjaan, etos kerja, dan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja pegawai. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 2(6), 55–66.
- Megawati, M., & Ampauleng, A. (2020). Pengaruh etos kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Pegadaian Cabang Pembantu Sungguminasa. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 231–242.
- Nisak, K., Ramdhan, M., & Upe, R. (2024). Pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja terhadap mutu pendidikan SD TPI Gedangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(2), 81–91.
- Norhikmah, N., Najah, T. S., & Irawan, R. (2025). Pengaruh layanan sekolah terhadap keputusan orang tua memilih sekolah dasar. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6363–6370.
- Novia, M. A., Semmaila, B., & Imaduddin, I. (2024). Pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan. *Tata Kelola*, 11(2), 111–122.
- Nurhayati, E. C., Efendi, B., & Wardani, U. A. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan etos kerja terhadap kinerja guru SMA N 1 Mojotengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(6), 40–56.
- Patmawati, P., Suriansyah, A., & Basuki, S. (2025). Hubungan etos kerja, komitmen kerja dan motivasi berprestasi dengan kinerja guru SMA Negeri di Kota Banjarbaru. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 94–111.
- Putri, A. N., Arafat, Y., & Ariesta, W. (2024). Disiplin kerja. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 179–208.
- Ramdhona, T. S., Rahwana, K. A., & Sutrisna, A. (2022). Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru. *Jurnal Valuasi*, 2(2), 891–914.
- Ridwan, I. R. (2024). Etos kerja dan kegairahan dalam kehidupan pembangunan ekonomi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 6(1), 1–15.
- Saiming, F. D. P., & Bernato, I. B. (2024). Pengaruh disiplin kerja, supervisi kepala sekolah dan perilaku inovatif terhadap kinerja guru di Sekolah XYZ Jakarta Utara. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Setyaningsih, I., Karwanto, K., Murtadlo, M., Hariyati, N., & Khamidi, A. (2024). Pengaruh kompetensi tenaga administrasi sekolah dan budaya sekolah terhadap layanan sekolah. *Journal of Education Research*, 5(3), 2649–2654.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Suprpto, S., Azhar, F., & Sumarno, S. (2022). Disiplin kerja. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(2), 243–252.
- Susanti, D. D., Kristanto, A., & Amalia, K. (2025). Pengaruh sertifikasi guru, profesionalisme, dan disiplin kerja terhadap kinerja

- guru. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 112–125.
- Susilowati, T., & Prameswara, Y. T. (2025). Kepemimpinan sekolah dan kualitas layanan sekolah dasar: Sebuah analisis empiris. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 96–111.
- Syiva, S. P. N., Lestari, R. A., Lil'alamin, E. B. R., & Putra, R. S. (2023). Etos kerja. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(1), 43–60.
- Yuliejantiningasih, Y., & Sudana, I. M. (2023). Pengaruh kualitas layanan sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan fasilitas pembelajaran terhadap kepuasan peserta didik di SMKS Muhammadiyah se-Kabupaten Jepara. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3804–3816.
- Zufari, S. S., Nurlaeli, A., & Kosim, A. (2023). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru di SMA Budi Mulia Telukjambe Karawang. *PeTeKa*, 6(4), 647–658.
- Zulia, I., & Pujilestari, Y. (2025). Disiplin kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 989–1002.